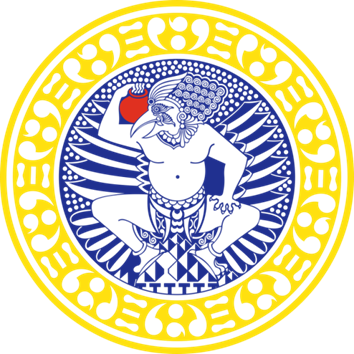
*TUGAS PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI*

****

**Nama : Geizka Charissa I.**

**NIM : 071911633022**

**ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2020**

1. Konsep IOT di bidang Kearsipan

Permasalahan arsip yang sering kali terjadi baik pada badan korporasi maupun individu masing-masing adalah terkait dengan volume arsip yang semakin bertambah dari waktu ke waktu apabila tidak segera dilakukan pengelolaan yang tepat. Volume arsip yang semakin bertambah ini tentunya perlu untuk di lakukan penanganan. Salah satu solusinya adalah dengan mengembangkan layanan yang fokus pada penyimpanan arsip. Hal tersebut menjadi salah satu cara mengatasi berkurangnya volume arsip baik pada badan korporasi maupun individu-masing-masing.

Berdasarkan permasalahan diatas, salah satu caranya adalah mengembangkan layanan aplikasi penyimpanan arsip elektronik bagi pengguna sehingga untuk mengatasi volume arsip yang banyak itu dengan mengalih mediakan dari arsip konvesional ke arsip elektronik. Selain tiu, aplikasi tersebut juga dapat memudahkan temu kembali arsip bagi pengguna. Hal tersebut nantinya akan memudahkan pengguna untuk mengakses arsip dari jarak dan lokasi yang jauh tanpa harus datang ke tempat.

1. Model Pengimplementasian

Pengguna dapat mendaftarkan diri kepada layanan aplikasi penyimpanan arsip elektronik untuk mengalihmediakan arsip. Setelah itu, arsip akan dialihmediakan ke dalam bentuk digital dan dimasukkan ke dalam pangkalan data dengan sistem klasifikasi arsip yang telah sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang telah di tetapkan oleh kearsipan. Sistem klasifikasi ini bertujuan akan memudahkan pengguna menemukan arsip yang akan dibutuhkan suatu saat nanti.

Aplikasi ini di desain dengan fitur – fitur penyimpanan arsip yang didalamnya terdapat sistem klasifikasi arsip serta pemilihan kategori arsip yang diinginkan oleh pengguna tergantung dengan kebutuhan pengguna masing-masing. Masing-masing pengguna dapat menentukan sendiri kategori arsip apa yang ingin di alih mediakan ke arsip elektronik. Selain itu, pengguna dapat mengajukan untuk meminjam arsipnya sendiri apabila arsip tersebut merupakan arsip yang memang memiliki nilai guna sangat penting sehingga arsip itu hanya diperlukan pengguna pada waktu yang tepat. Adanya pengajuan meminjam arsip ini sendiri juga bertujuan untuk menghindarkan adanya pihak yang tidak berwenang untuk bisa mengakses arsip pengguna. Oleh karena itu, salah satu fitur yang tersedia didalamnya adalah fitur peminjaman arsip pengguna yang bersifat penting karena sangat dibutuhkan dengan tujuan tertentu.

Kemudian, didalam aplikasi tersebut terdapat kode QR pada masing-masing pengguna. Kode QR disini berfungsi sebagai koneksi yang nantinya akan menghubungkan/membuka akses antara pengguna sebagai penerima arsip dan penyedia layanan sebagai pengirim media dan sebaliknya. Kode QR ini juga berfungsi sebagai koneksi antar penyedia aplikasi agar pengguna dapat masuk ke dalam aplikasi.

1. Teknologi

Teknologi yang digunakan adalah komputer sebagai alat untuk mengalihmediakan arsip konvesional ke arsip elektronik. Arsip – arsip yang pengguna ingin lakukan penyimpanan dialih mediakan dari arsip konvesional ke arsip elektronik. Alih media dengan menggunakan komputer ini didalamnya juga terdapat sistem klasifikasi yang akan digunakan sebagai pedoman. Kemudian, dibutuhkan pangkalan data untuk menampung arsip pengguna. Tidak hanya itu, adanya perancangan aplikasi untuk penyimpanan arsip bagi pengguna. Adanya kode QR juga terdapat pada aplikasi tersebut untuk memudahkan pengguna dalam mengakses aplikasi.